



**DIALEKTIKA *THEORY* DAN *PRAXIS* DALAM TERANG FILSAFAT  
PRAGMATISME RICHARD RORTY**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi—  
Filsafat Agama Katolik**

**Oleh**

**PETRUS FIDELIS NGO**

**NPM: 18.75.6421**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK  
LEDALERO**

**2022**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada

Sabtu, 11 Juni 2022


Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


 KETUA,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi  
(Penanggung Jawab)

  
: .....

2. Dr. Leo Kleden

  
: .....

3. Dr. Yosef Keladu

  
: .....

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Petrus Fidelis Ngo  
2. NPM : 18.75.6421  
3. Judul : Dialektika *Theory* dan *Praxis* dalam Terang Filsafat Pragmatisme Richard Rorty

4. Pembimbing :

1. Dr. Felix Baghi  
(Penanggung Jawab)

:  .....

2. Dr. Leo Kleden

:  .....

3. Dr. Yosef Keladu

:  .....

5. Tanggal diterima : Sabtu, 28 Mei 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Petrus Fidelis Ngo

NPM : 18.75.6421

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2022

Yang menyatakan



Petrus Fidelis Ngo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Petrus Fidelis Ngo

NPM : 18.75.6421

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Dialektika *Theory* dan *Praxis* dalam Terang Filsafat Pragmatisme Richard Rorty”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 28 Mei 2022

Yang menyatakan



Petrus Fidelis Ngo

## KATA PENGANTAR

Perkenalan penulis dengan pemikiran Rorty dimulai dari kejadian yang sangat sederhana. Suatu sore di tahun 2019, penulis menemukan sebuah artikel yang mengulas pemikiran Rorty tentang manusia ironis-liberal. Artikel tersebut ditulis oleh Elton Wada dan diterbitkan di koran *Flores Pos*. Kala itu, *Flores Pos* menjadi salah satu koran lokal yang giat memuat sejumlah pemikiran filosofis-ilmiah. Sayang seribu sayang, *Flores Pos* tinggallah nama. Koran itu tidak diterbitkan lagi karena satu dan lain hal.

Perkenalan singkat dengan Rorty tidak sungguh membekas. Dalam penelusuran penulis, Rorty menjadi salah satu pemikir yang kurang mendapat tempat dalam kontestasi filsafat post-modern. Nama Rorty ditutup oleh pamor sejumlah filsuf post-modern seperti Habermas, Lyotard, Derrida, dan Ricoeur. Di kelas, para dosen juga sangat jarang menyinggung nama Rorty. Penulis pesimis. Apakah pemikiran-pemikiran Rorty memang tidak layak untuk digeluti? Di mana titik lemah pemikiran Rorty?

Elton Wada menguatkan penulis. Dalam salah satu diskusi yang kami bangun, dia bahkan menyarankan kepada penulis agar menelusuri jejak-jejak pemikiran Rorty. Elton tentu belum tahu banyak hal. Konsep manusia ironis-liberal yang ditulisnya pada laman *Flores Pos* hanya berisi sepenggal ide dari luasnya cakrawala filosofis yang digagas Rorty. Namun, satu hal yang menarik bagi penulis yaitu bahwa muncul optimisme yang luar biasa dalam diri Elton untuk menggali pemikiran filsuf yang memang belum banyak diketahui di Ledalero. Upaya itu ditangkap oleh penulis sebagai sebuah jalan yang menuntut kebaruan model berpikir. Elton seperti mengatakan bahwa “kita tidak boleh tergiur dengan ide-ide bombastis dari para filsuf besar, tetapi tengoklah sebentar ke mereka yang namanya jarang muncul dalam buku-buku filsafat.” Filsafat bukanlah milik filsuf-filsuf besar, tetapi ruang makna yang menuntut keterbukaan sikap. Dialektika harus mengalahkan diktum ideologisasi. Semua individu bisa memberi makna filosofis tertentu tentang suatu objek.

Sejak perjumpaan itu, penulis memantapkan niat untuk mempelajari pemikiran Rorty. Mula-mula, penulis membaca artikel-artikel bahasa Indonesia yang mengulas pemikiran Rorty. Penulis mengakui bahwa tidak banyak pemikir di Indonesia yang menaruh perhatian pada filsafat Rorty. Namun, beberapa dari mereka yang berhasil mengulas pemikiran Rorty menghentak kesadaran intelektual penulis. Rorty sesungguhnya merupakan pemikir yang menarik. Ia seperti seorang pemuda yang merasa mudah resah di hadapan sebuah sistem. Keresahan Rorty bukanlah sebuah gejala sentimental, tetapi merupakan akumulasi dari model berpikir yang anti-dogmatis. Pragmatisme yang digagas Rorty menjadi semakin elok ketika ia dengan leluasa memasukkan unsur-unsur sastra. Rorty mencintai sastra sebagai bagian yang tidak bisa dilepaspisahkan dari filsafat. Sebab, filsafat tanpa sastra adalah huruf-huruf yang mati. Sedangkan sastra tanpa filsafat hanya berisi nyanyian sungsang seorang pemabuk.

Penulis merasa semakin terpacu. Berawal dari pengenalan dengan artikel Elton dan penulis-penulis lain, penulis lalu memberanikan diri membaca karya-karya asli Rorty. Sulit, memang. Keterbatasan memahami kosakata bahasa Inggris dalam buku-buku Rorty sempat mematahkan niat penulis. Namun, penulis berusaha untuk terus membaca. Usaha ini membuahkan hasil yang baik. Penulis semakin memahami konsep besar filsafat pragmatisme dan analisis yang dibuat oleh Rorty. Beberapa kali penulis coba membuat artikel lepas tentang tanggapan Rorty atas filsafat Barat. Penulis juga pernah mengkaji kecenderungan kesusastraan kontemporer dalam pemikiran Rorty. Hal-hal ini adalah buah yang baik dari proses kerja yang penulis jalankan. Semua upaya penulis bermuara pada penulisan skripsi yang saat ini dapat hadir di hadapan khalayak pembaca.

Penulis berterimakasih kepada banyak orang yang telah berkontribusi penting untuk penulisan skripsi ini. Terimakasih secara khusus disampaikan kepada Dr. Felix Baghi yang telah membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih yang sama disampaikan kepada Dr. Leo Kleden yang telah bersedia menjadi penguji. Penulis menghormati kedua sosok ini sebagai figur intelek yang cemerlang dan konfrater senior dalam SVD. Ucapan terimakasih selanjutnya kepada Elton Wada, sosok yang berhasil membangkitkan minat dan kecintaan penulis terhadap Rorty. Terimakasih juga kepada Ibu Yufentia Prisca Kalumbang

dan Rm. L. Suharyanto, SJ yang bersedia diajak diskusi di sela-sela kesibukan mereka sebagai dosen. Ide-ide mereka tentang Rorty telah meluruskan beberapa hal yang keliru dalam pandangan penulis. Penulis juga berterimakasih kepada Novi Meti, sosok yang selalu bersedia menjadi pembaca dan teman diskusi. Terimakasih kepada saudari Hermin Wulohering, kaka Eka Nggalu, Noldi Sema, Romi Sogen, Yono Haryono, Agus Siga, Edi Soge dan semua konfrater yang pernah membangun diskusi intelektual dengan penulis. Dari mereka penulis dilatih untuk bersikap kritis terhadap pemikiran-pemikiran sendiri. Ucapan terimakasih yang luar biasa untuk kedua orang tua, bapak Karolus Kanga dan mama Alfirda Rafaela Plea serta saudara-saudari: Alfind Rera, Efrem Kanga dan Indri Sute, juga untuk semua sepupu: Mariana, Vivin, Sela, Aty Mbira, Resti, alm. Rince Dheri, Son, Hila, Yon, dan Sr. Erna Nubatonis. Penulis sadar bahwa dukungan dan perhatian serta kasih sayang mereka yang besar telah memacu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, terimakasih untuk semua mereka yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan kalian, penulis tidak mampu berbuat apa-apa. Skripsi yang dihasilkan ini juga bukan merupakan hasil penelitian yang selesai tentang pemikiran Rorty. Ada banyak hal yang kurang dan harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis membuka ruang bagi semua kritik dan saran guna mengembangkan pemahaman penulis tentang Rorty. Kritik yang benar selalu berarti apresiasi untuk kemajuan pengetahuan. Penulis hidup dalam kritik dan dihidupi oleh kritik. Selamat membaca!

Ledalero, 26 Mei 2022



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABBREVIATIONS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 Batasan Studi.....	11
1.5 Metode Penulisan.....	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II: RICHARD RORTY DAN FILSAFAT PRAGMATISME</b> .....	<b>15</b>
2.1 Biografi Richard Rorty.....	15
2.2 Tradisi Pemikiran yang Mempengaruhi Rorty.....	17
2.3 Publikasi Karya.....	22
2.4 Filsafat Pragmatisme Richard Rorty.....	28
2.4.1 Definisi Filsafat Pragmatisme.....	29
2.4.2 Karakteristik Pragmatisme Richard Rorty.....	31
2.4.2.1` Anti-esensialisme.....	32
2.4.2.2` Anti-epistemologi.....	34
2.4.2.3 Kontingensi dan Fallibilitas Kebenaran.....	35

2.4.2.4 Orientasi kepada Dimensi Praktis Konkret.....	37
2.5 Isu-isu Kunci Filsafat Pragmatisme Rorty.....	37
2.5.1 Post-filsafat.....	38
2.5.2 Etika tanpa Dasar Universal.....	40
2.5.3 Manusia Ironis-liberal.....	43
2.5.4 Post-agama.....	47
<b>BAB III: DIALEKTIKA.....</b>	<b>49</b>
3.1 Pengantar.....	49
3.2 Definisi Umum.....	50
3.2.1 Menurut Kamus.....	51
3.2.2 Menurut Para Filsuf.....	53
3.2.2.1 Immanuel Kant: Dialektika Transendental.....	54
3.2.2.2 Georg W. F. Hegel: Dialektika Roh.....	56
3.2.2.3 Karl Marx: Dialektika Materi.....	60
3.2.3 Dialektika sebagai Sintesis Konseptual: Sebuah Rangkuman.....	63
3.3 Status Dialektika dalam Filsafat Kontemporer.....	65
3.4 Dialektika Pragmatis .....	70
3.4.1 Unsur-unsur yang Beririsan.....	73
3.4.2 Gerak Sentripetal.....	75
3.5 Aspek Etis-Normatif dalam Dialektika Pragmatis.....	76
3.6 Aplikasi Dialektika Pragmatis dalam Filsafat.....	78
3.7 Kesimpulan.....	79
<b>BAB IV: DIALEKTIKA TEORI DAN PRAKSIS DALAM TERANG FILSAFAT PRAGMATISME RICHARD RORTY.....</b>	<b>81</b>
4.1 Pengantar.....	81
4.2 Sketsa Perdebatan Teori dan Praksis: Sejarah Kesalahpahaman dan Status Nilai.....	82
4.3 Tiga Relasi Ekstrim Teori dan Praksis .....	85
4.4 Dialektika Teori dan Praksis dalam Pragmatisme Richard Rorty.....	88
4.4.1 Redeskripsi Teori.....	91
4.4.1.1 Teori sebagai <i>A Literary Genre</i> .....	95
4.4.2 Redeskripsi Praksis.....	97

4.4.2.1 Praksis sebagai Tindakan Politik.....	99
4.4.3 Relasi Timbal Balik Teori dan Praksis.....	102
4.5 Eksplorasi Dialektika Teori dan Praksis.....	109
4.5.1 Filsafat Pengajaran.....	110
4.5.2 Filsafat sebagai Sarana.....	112
4.6 Kesimpulan.....	113
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>

## ABSTRAK

Petrus Fidelis Ngo, 18.75.6421. *Dialektika Theory dan Praxis dalam Terang Filsafat Pragmatisme Richard Rorty*. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah dialektika *theory* dan *praxis* dalam terang filsafat pragmatisme Richard Rorty (2) memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana (S1) Filsafat pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis-deskriptif. Objek yang diteliti ialah dialektika antara *theory* dan *praxis* dalam filsafat pragmatisme Richard Rorty. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam karya-karya Richard Rorty. Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah buku, literatur, dan artikel ilmiah yang ditulis oleh Richard Rorty. Sumber data sekunder, selain diperoleh dari kajian tentang dialektika dan konsep *theory-praxis*, juga dari dokumen lain yang mengulas tentang filsafat pragmatisme Richard Rorty. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non interaktif yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap dokumen dan arsip. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan (1) membaca berulang-ulang karya Richard Rorty tentang filsafat pragmatisme, (2) mendalami konsep *theory* dan *praxis* serta dialektika dari sejumlah filsuf, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model mengalir. Teknik ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir penarikan kesimpulan. Sedangkan, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan karya-karya Richard Rorty dan didukung oleh beberapa data sekunder yang mengkaji konsep *theory* dan *praxis* serta dialektika.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa proses dialektika *theory* dan *praxis* dalam pemikiran Rorty dimulai dari beberapa tahap penting, yakni (1) pemetaan kembali definisi *theory* dan *praxis* yang berkembang sejak zaman Yunani kuno hingga Modern, (2) redefinisi *theory* dari ide-ide yang abstrak menjadi *a literary genre*, (3) redefinisi *praxis* dari kerja menjadi sebuah tindakan politik, (4) penarikan kutub-kutub penghubung dimensi *theory* dan *praxis*, (5) hasil dialektika *theory* dan *praxis* dalam pragmatisme Richard Rorty. Dialektika *theory* dan *praxis* menghasilkan etika pragmatis, yakni model etika yang mengunggulkan aksi konkret manusia berhadapan dengan sejumlah fakta kemanusiaan. Dalam etika pragmatis, teori tetap dipakai sejauh ia membuka ruang bagi pembentukan praksis diri individu. Praksis tersebut dinilai dari sejauh mana ia dianggap berguna bagi pemenuhan kebutuhan hidup individu dan orang lain di sekitar.

**Kata kunci:** Dialektika, *theory*, *praxis*, filsafat pragmatisme

## ABSTRACT

Petrus Fidelis Ngo, 18.75.6421. **The Dialectics of Theory and Praxis in the Light of Richard Rorty's Philosophy of Pragmatism**. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology - Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This study aims to (1) examine the dialectics of theory and praxis in the light of Richard Rorty's philosophy of pragmatism, and (2) fulfilling one of the requirements for obtaining a Bachelor of Philosophy at Ledalero Catholic School of Philosophy.

This study uses a qualitative method with an analytical-descriptive approach. The object under study is the dialectics between theory and praxis in Richard Rorty's pragmatism philosophy. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences contained in the works of Richard Rorty. There are two sources of data in this study: primary and secondary sources. Primary data sources consist of books, literature, and scientific articles written by Richard Rorty. Secondary data sources, apart from being obtained from studies on dialectics and the concept of theory-praxis, are also from other documents that review Richard Rorty's philosophy of pragmatism. The data collection was taken place in three steps: (1) reading over and over again Richard Rorty's work on the philosophy of pragmatism, (2) exploring the definition of dialectics and the concepts of theory and praxis that developed in the philosophical tradition, and (3) recording and analyzing all data, in the form of essential quotes following the author's discussion. The data analysis technique used is flow model analysis. This technique starts with data collection, data reduction, data presentation and finally making conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that the dialectical process of theory and praxis in Rorty's thinking started from several important stages, which are (1) remapping the definition of theory and praxis that developed from ancient Greece to modern times, (2) redefining theory from abstract ideas into a literary genre, (3) redefinition of praxis from work into a political act, (4) connecting the points of theory and praxis dimensions. Dialectic theory and praxis produce pragmatic ethics, an ethical model that favors concrete human action in dealing with several human facts. In pragmatic ethics, the theory is still used as long as it creates space for the formation of individual self-praxis. Theory and praxis are required to work together to help the progress of human life. The encounter between the dimensions of theory and praxis has not only made Rorty's pragmatism a rational scientific discipline, but also humanist.

**Keywords:** Dialectics, theory, praxis, pragmatism philosophy

## ABBREVIATIONS

AOC *Achieving Our Country: Leftist Thought in Twentieth-Century America*. Cambridge: Harvard University Press, 1998.

CIS *Contingency, Ironi, and Solidarity*. US: Cambridge University Press, 1989.

CP *Consequences of Pragmatism*. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1989.

EHO *Essays on Heidegger and Others: Philosophical Papers II*. Cambridge: Cambridge University Press, 1991.

FR *The Future of Religion*. New York: Columbia University Press, 2005.

LT *The Linguistik Turn: Recent Essays in Philosophical Methods* (ed.) Chicago, IL: University of Chicago Press, 1967.

ORT *Objectivity, Relativism, and Truth: Philosophical Papers I*. Cambridge: Cambridge University Press, 1991.

PCP *Philosophy as Cultural Politics*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.

PMN *Philosophy and The Mirror of Nature*. New Jersey: Princenton University Press, 1979.

PSH *Philosophy and Social Hope*. London: Penguin Books, 1999.

TP *Truth and Progress: Philosophical Papers III*. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.

TPP *Truth, Politics, and "Post-Modernism"*. Netherlands: Van Gorcum and Comp BV, 1997.

PRI *Pragmatism, Relativism and Irrationalism*, dalam Paul K. Moser dan Arnold Vander Nat (eds.). *Human Knowledge Classical and Contemporary Approaches Third Edition*. New York: Oxford University Press, 1980.